



PROSIDING
**SEMINAR
NASIONAL**

“PENGEMBANGAN METODOLOGI PENELITIAN
UNTUK RISET DI PGMI DAN PIAUD”

DISELENGGARAKAN OLEH :
PROGRAM STUDI PGMI & PROGRAM STUDI PIAUD
IAIN PADANGSIDIMPUAN

SEMINAR NASIONAL
PRODI PGMI DAN PIAUD
IAIN PADANGSIDIMPUAN

Tema seminar
**"Pengembangan Metodologi Penelitian
untuk Riset di PGMI dan PIAUD"**

18 Mei 2022



Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan

**Sanksi Pelanggaran Pasal 113 Undang-Undang
Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta**

1. Hak Cipta adalah hak eksklusif pencipta yang timbul secara otomatis berdasarkan prinsip deklaratif setelah suatu ciptaan diwujudkan dalam bentuk nyata tanpa mengurangi pembatasan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. (Pasal 1 ayat [1]).
2. Pencipta atau Pemegang Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 memiliki hak ekonomi untuk melakukan: a. Penerbitan ciptaan; b. Penggandaan ciptaan dalam segala bentuknya; c. Penerjemahan ciptaan; d. Pengadaptasian, pengaransemenan, atau pentransformasian ciptaan; e. pendistribusian ciptaan atau salinannya; f. Pertunjukan Ciptaan; g. Pengumuman ciptaan; h. Komunikasi ciptaan; dan i. Penyewaan ciptaan. (Pasal 9 ayat [1]).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/ atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah). (Pasal 113 ayat [3]).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah). (Pasal 113 ayat [4]).

SEMINAR NASIONAL
PRODI PGMI DAN PIAUD
IAIN PADANGSIDIMPUAN

Tema seminar
**"Pengembangan Metodologi Penelitian
untuk Riset di PGMI dan PIAUD"**

18 Mei 2022

Penanggung Jawab:
Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.

Ketua Penyelenggara:
Nursyaidah, M.Pd.

Wakil Ketua:
Ramadhani Tanjung, M.Pd.

Reviewer:
Prof. Dr. Sumarno, M.Pd.

Sekretaris:
Maulana Arafat Lubis, M.Pd.

Penulis:
Dina Khairiah, dkk.

Anggota:
Nashran Azizan, M.Pd.

Editor:
Nashran Azizan, M.Pd.

Cetakan I, Juli 2022
xiv-488 hlm - 21x29,7 cm
ISBN: 978-623-98274-1-0



Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan

Prosiding Seminar Nasional Prodi PGMI dan PIAUD Iain Padangsidempuan
"Pengembangan Metodologi Penelitian untuk Riset di PGMI dan PIAUD"

Copyright @2022 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan

EDITORIAL

Nashran Azizan, M.Pd.

REVIEWER

Prof. Dr. Sumarno, M.Pd.

KEPANITIAAN

Penanggung jawab : Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A
Ketua : Nursyaidah, M.Pd.
Wakil Ketua : Ramadhani Tanjung, M.Pd
Sekretaris : Maulana Arafat Lubis, M. Pd.
Anggota : Asriana Harahap, M.Pd.
Nashran Azizan, M.Pd
Sulhan Efendi Hasibuan, M.Pd.I

ILUSTRASI & TATA LETAK

Bagus Satrio

SAMPUL & LAYOUT AKHIR BUKU

Bagus Satrio

BUKU CETAK

ISBN : 978-623-98274-1-0

Cetakan Pertama, Juli 2022

Cetakan I, Juli 2022 xiv-488 hlm - 21x29,7 cm.

Diterbitkan oleh:



Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Telfon (0634) 22080 Faximile (0534) 24022
Website: <https://ftik.iain.padangsidempuan.ac.id> Email: ftik@iain.padangsidempuan.ac.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang memperbanyak karya buku ini dalam bentuk dan dengan cara apapun,
termasuk fotokopi tanpa izin tertulis dari penulis dan penerbit

KATA PENGANTAR

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas karunia-Nya prosiding Seminar Nasional yang diselenggarakan oleh Prodi PGMI dan PIAUD tahun 2022 dapat diterbitkan. Seminar Nasional dengan tema “Pengembangan Metodologi Penelitian untuk Riset di PGMI dan PIAUD” diselenggarakan pada tanggal 18-19 Mei 2022 oleh Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Prosiding ini berisi sekumpulan artikel dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia yang telah dipresentasikan dan didiskusikan pada web seminar (webinar) ini.

Seminar Nasional ini diselenggarakan untuk mengembangkan wawasan mengenai pentingnya pengembangan metodologi penelitian khususnya di PGMI dan PIAUD. Pengetahuan akan metode penelitian menjadi syarat mutlak bagi mahasiswa maupun dosen dalam pelaksanaan penelitian dan penulisan karya ilmiah. Seminar ini juga memberikan kesempatan bagi para pemakalah yang berasal dari akademisi dan praktisi untuk mendiseminasikan hasil-hasil penelitian atau kajian kritis terhadap pengembangan riset di PAUD dan Sekolah Dasar menggunakan metode penelitian yang tepat. Hasil dari diseminasi ini diharapkan mampu memberikan pemikiran untuk meningkatkan pengembangan mutu penelitian dosen maupun mahasiswa. Seminar ini mempunyai beberapa topik, yaitu: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif, Metode Penelitian Tindakan Kelas, Metode Penelitian Campuran/*Mix Method*, dan Metode Penelitian Pengembangan (RnD). Atas nama pimpinan dan sebagai penanggung jawab kegiatan, saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh panitia penyelenggara, narasumber, moderator, pemakalah/penulis artikel, serta berbagai pihak yang berpartisipasi dalam acara ini sehingga dapat berjalan dengan lancar sesuai harapan.

Padangsidimpuan, 22 Juni 2022

Dr. Lelya Hilda, M.Si.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
METODE STEAM PADA PEMBELAJARAN DI LEMBAGA PAUD	
• Dina Khairiah & Nurul Zahriani Jf	1
PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN TEMATIK DI SD SWASTA 118 MUHAMMADIYAH GUNUNGTUA PANYABUNGAN	
• Mahfuza Iqroma	9
UPAYA GURU MENANAMKAN NILAI-NILAI PANCASILA PADA SISWA DI MIN 2 PADANGSIDIMPUAN	
• Nurul Ainy Harahap, Asnah & Hamidah	21
UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI MEDIA VISUAL SEDERHANA PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 158352 SITARDAS 2 KECAMATANBADIRI KABUPATEN TAPANULI TENGAH	
• Rizka Aprilia Indriani	25
PENERAPAN METODE REWARD DAN PUNISHMENT DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SDN O2 KOTAPINANG	
• Yenni & Asfiati	33
PENGATURAN RUANG KELAS PAUD INKLUSIF (STUDI KASUS DI TK KARTINI) BINJAI SUMATERA UTARA	
• Megawati Indah Sinaga	43
PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN DARING DI MIN 5 TAPANULI TENGAH	
• Rabiatul Adawiyah & Nursyaidah	49
MODEL ACTIVE LEARNING TIPE RRQ DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PPKn SDN 285 SIMPANG GAMBIR	
• Riska Rangkuti, Asfiati & Hamidah	55

IMPELEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN AJARI PADA PEMBELAJARAN TEMATIK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA SD NEGERI 200112	
• Naduma Sari Siregar & Asnah	65
STRATEGI GURU DALAM MEMBENTUK SIKAP DISIPLIN SISWA PADA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN KELAS IV DI SD IT DARUL HASAN HUTAIMBARU PADANGSIDIMPUAN	
• Reyza Fatimah	69
MODEL SETS UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA DI SDN 105 ADIANJIOR	
• Hanifah, Lelya & Syafrilianto	77
PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN <i>GEOBOARD</i> (PAPAN BERPAKU) UNTUK PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA POKOK BAHASAN BANGUN DATAR DI KELAS IV-A MIN 1 PADANGSIDIMPUAN	
• Hofifah Erinsahqy Harahap, Magdalena & Suparni	85
PENERAPAN MODEL <i>PROBLEM BASED LEARNING</i> UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI SD/MI	
• Leoly Ahadiathul Akhiriah Nasution.....	91
MODEL TPS UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA DI SDN 314 SIMPANGNUNUR	
• Nurhalimah, Suparni & Syafrilianto.....	99
PENGUNAAN MEDIA REALIA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI PERUBAHAN WUJUD BENDA DI KELAS V SDN 02 BILAH HULU KABUPATEN LABUHANBATU	
• Fifi Alaida Rambe.....	107
PENINGKATAN HASIL BELAJAR MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF <i>NUMBERED HEAD TOGETHER</i> DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA <i>FLASH CARD</i> PADA MATERI PECAHAN DI KELAS IV SDN 100101 SIMATORKIS SISOMA	
• Ayu Wandira Rambe, Mariam Nasution & Dwi Maulida Sari.....	117

MODEL SETS UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA DI SDN 105 ADIANJIOR

Hanifah¹, Lelya², Syafrilianto³

¹Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, Indonesia

²Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, Indonesia

³Pendidikan IPA, UPI, Bandung, Indonesia

¹hanifahnurbaratubara@gmail.com, ²lelya.hilda@gmail.com, ³syafrilianto@iain-padangsidempuan.ac.id,

Abstrak: Model SETS menjadikan pembelajaran yang menarik, menyenangkan, dan tidak monoton karena model SETS membuat siswa lebih aktif dalam belajarnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model SETS pada pembelajaran IPA di SDN 105 Adianjor. Metode penelitian ini menggunakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas V yang terdiri dari 12 laki-laki serta 9 perempuan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan tes. Teknik analisis data berbantuan *software* dan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *science, environment, technology, and society* (SETS) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA. Berdasarkan data persentase di pra siklus yaitu 14,28%, kemudian meningkat di siklus I pertemuan I menjadi 33,33%. Selanjutnya meningkat di siklus I pertemuan II menjadi 47,61%. Kemudian meningkat di siklus II pertemuan I menjadi 66,66% dan di siklus II pertemuan II meningkat menjadi 85,71%.

Kata Kunci: Hasil Belajar IPA, Model Pembelajaran *Science, Environment, Technology, and Society* (SETS).

PENDAHULUAN

Tantangan dan perkembangan zaman dimasa sekarang ini akan semakin besar dan kompleks. Hal ini sebabkan karena adanya perubahan tuntutan masyarakat terhadap kualitas pendidikan itu sendiri. Dimana manusia dituntut untuk melakukan perubahan-perubahan yang lebih baik daripada sebelumnya atau malah sebaliknya. Untuk menjadikan seseorang menuju kebaikan perlu adanya pendidikan. Dengan adanya pendidikan seseorang akan memiliki kepribadian dan kemampuan yang lebih baik daripada sebelumnya melalui pengajaran, bimbingan atau latihan, serta interaksi individu dengan lingkungannya untuk mencapai manusia yang seutuhnya.

Hasil belajar merupakan terjadinya perubahan tingkah laku dalam diri seseorang yang diamati dan diukur dalam bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Taksonomi Bloom mengungkapkan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang meliputi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Adapun aspek yang dinilai dalam penelitian ini adalah aspek kognitif atau pengetahuan yang meliputi yaitu: mengingat (C_1), memahami (C_2), mengaplikasikan (C_3), menganalisis (C_4), mengevaluasi (C_5) dan berkreasi (C_6). (Maulana Arafat Lubis dan Nashran Azizan, 2019)

Hasil belajar didapatkan oleh peserta didik dengan adanya usaha terlebih dahulu. Dan yang mempengaruhi peserta didik dalam mencapai hasil belajar tidak luput dari proses pembelajaran yang bagus dan optimal, baik dari segi penggunaan model pembelajaran yang sudah bagus atau faktor suasana kelas dan lingkungan yang mendukung untuk membantu peserta didik dalam proses pembelajaran, yang membuat peserta didik mendapatkan hasil belajar sesuai dengan tujuan dan capaian cita-cita yang diharapkan dari proses pembelajaran.

Namun fakta yang terjadi di sekolah pada pembelajaran IPA di SDN 105 Adianjior Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran penggunaan model pembelajaran di dalam kelas belum optimal. Hal ini dibuktikan berdasarkan studi pendahuluan melalui hasil wawancara dan observasi yang dilakukan di SDN 105 Adianjior Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal. Hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Faridah selaku wali kelas V SDN 105 Adianjior Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal mengatakan bahwa di dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran IPA peserta didik kurang aktif dan tidak bersemangat terhadap pembelajaran, dikarenakan penggunaan model pembelajaran di dalam kelas belum optimal dilaksanakan karena pembelajaran yang dilakukan masih bersifat konvensional yang mengakibatkan siswa merasa jenuh dan bosan dalam mengikuti pembelajaran. Sehingga hasil belajar yang didapatkan peserta didik kurang maksimal.

Hasil observasi yang dilakukan peneliti di SD 105 Adianjior Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal di kelas V pada saat pembelajaran berlangsung ketika guru menjelaskan materi pelajaran IPA, banyak diantara peserta didik yang hanya diam dan mendengarkan saja. Bahkan, sebagian dari peserta didik ribut dan tidak mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru, sehingga keributan diantara sebagian peserta didik mengganggu konsentrasi bagi guru yang menjelaskan dan bagi peserta didik yang lain.

Hasil wawancara dan observasi tersebut, adapun solusi untuk masalah tersebut adalah dengan menggunakan model SETS kedalam pembelajaran. Model pembelajaran SETS merupakan model yang memusatkan siswa kepada pembelajaran yang nyata yang memiliki komponen sains dan teknologi dari perspektif siswa yang di dalamnya terdapat konsep-konsep dan proses dimana siswa akan diajak untuk menginvestigasi, menganalisis, dan menerapkan konsep.

Menurut Wisudawati dan Eka model pembelajaran SETS merupakan suatu model pembelajaran yang menghubungkan sains dengan unsur lain yaitu teknologi, lingkungan maupun masyarakat. Kelebihan dari model SETS ini yaitu dapat meningkatkan keterampilan inkuiri, keterampilan pemecahan, dan keterampilan proses. Model yang menekankan kepada cara belajar yang baik dan ditinjau dari segi pembelajaran menekankan kepada keberhasilan siswa dalam pembelajaran. Jadi. Model ini sangat cocok untuk digunakan dalam meningkatkan hasil belajar siswa di dalam proses pembelajaran. Karena dengan model ini siswa akan dibelajarkan secara nyata, siswa akan diikuti sertakan dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran yang akan dilaksanakan akan bervariasi dan menarik perhatian siswa. Pembelajaran tidak akan terasa bosan dan jenuh lagi, bahkan siswa akan lebih aktif dan semangat dalam pembelajaran. (Widiantini dkk, 2017)

Hal yang sama dilakukan oleh Euis Yuniastuti bahwa pengaruh model pembelajaran SETS (*Science, Environment, Technology and Society*) terhadap hasil belajar biologi siswa kelas VII

SMP Kartika. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran SETS mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar biologi siswa kelas VII semester II SMP Kartika karena dengan penggunaan model pembelajaran SETS siswa dapat belajar dalam suasana yang lebih menyenangkan, dan mereka dapat mengembangkan kreativitas, melakukan penyelidikan langsung ke lingkungan secara bebas tanpa ada tekanan dari guru. (Euis Yusnati, 2019) Dan Penelitian yang dilakukan oleh Ni Nyoman Ayu Sri Widiatini, Made Putra dan I Wawan dengan judul model pembelajaran SETS (*Science, Environment, Technology, and Society*) berbantuan *virtual lab* berpengaruh terhadap kompetensi pengetahuan IPA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran SETS sangatlah berpengaruh terhadap hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPA karena dengan SETS ini pembelajaran menjadi lebih menarik, menyenangkan dan tidak monoton, siswa juga dapat diajak untuk memperoleh informasi tidak hanya dari buku melainkan dapat memanfaatkan masyarakat, lingkungan dan teknologinya ke dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang penggunaan model pembelajaran *Science, Environment, Technology and Society* (SETS) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi organ pernapasan manusia di kelas V SDN 105 Adianjior Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bahwa penggunaan model SETS dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi organ pernapasan manusia di kelas V SDN 105 Adianjior. Dan penelitian ini bermanfaat sebagai informasi bagaimana model SETS dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA.

METODE PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan model siklus, yang dilakukan dengan siklus pertama, lanjut ke siklus kedua dan jika tidak berhasil akan dilanjutkan ke siklus berikutnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dan kuantitatif. Metode penelitian kualitatif berupa data proses seperti lembar observasi dan metode penelitian kuantitatif berupa data tes hasil belajar kognitif berdasarkan peranan dan jenis perolehan data penelitian berupa data observasi dan data tes.

Adapun kriteria ketuntasan minimal (KKM) dari hasil belajar per siswa dalam penelitian ini adalah 70. Akan tetapi pencapaian KKM ini bukan berarti penelitian tindakan dihentikan. Penelitian tindakan kelas ini akan dihentikan apabila tes akhir siklus telah mencapai 80% dari 21 siswa secara keseluruhan. Untuk mencapai nilai ketuntasan hasil belajar siswa, analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Analisis data hasil belajar kognitif

Analisis data tes hasil belajar kognitif terkait dengan ketuntasan belajar siswa digunakan rumus sebagai berikut:

a. Ketuntasan Individual

Ketuntasan belajar individu dihitung dengan menggunakan analisis deskriptif, yaitu:

$$\text{Skor} = B \times 100 \%$$

N

Keterangan:

B = banyaknya butir yang dijawab dengan benar

N = banyaknya butir soal. (Asep Jihad-Abdul Haris, 2012)

Untuk menghitung nilai rata-rata kelas dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut: (Sugiyono,2019)

b. Nilai rata-rata kelas

$$M = \frac{\sum X}{\sum n}$$

Keterangan :

M = nilai rata-rata

 $\sum x$ = jumlah seluruh nilai yang diperoleh $\sum n$ = jumlah siswa

c. Persentase Ketuntasan Belajar

$$P = \frac{\sum f}{\sum n} \times 100\%$$

Keterangan

P = persentase yang akan dicari

 $\sum f$ = jumlah siswa yang tuntas $\sum n$ = jumlah seluruh siswa

2. Analisis data lembar observasi

Untuk menghitung persentase observasi aktivitas belajar siswa menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Analisis persentase} = \frac{\text{jumlah total nilai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Keterlaksanaan aktivitas dapat dipersentasekan menggunakan interpretasi skor sebagai berikut: (Sugiyono,2019)

Rentang Skor	Kategori
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup Baik
≤40	Kurang Baik

Dari hasil persentase yang didapat, maka dapat diketahui seberapa besar kemampuan siswa pada tahap pelaksanaan pembelajaran dengan melihat aspek penilaian. sedangkan untuk

mengetahui ketuntasan siswa secara individu yaitu dengan menyesuaikan nilai siswa dengan KKM yang telah ditentukan yaitu: 70

- a. Penyajian data yang memberikan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan
- b. Penarikan kesimpulan yaitu menyelesaikan permasalahan dalam pemecahan masalah. (Burhanbungin,2008)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kondisi awal sebelum penelitian hasil belajar IPA siswa di kelas V SDN 105 Adianjior masih tergolong rendah. Hal ini dibuktikan dengan hasil tes pra siklus siswa dengan nilai rata-rata 41,90 dan data 3 siswa yang tuntas dengan persentase 14, 28% dan 18 siswa yang belum tuntas dengan persentase 95,71%. Hasil tes pra siklus siswa rendah disebabkan belum ada tindakan dalam proses pembelajaran yang mengakibatkan siswa kurang aktif dan tidak terlalu bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa kurang maksimal. Hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang belum memenuhi kriteria tuntas KKM, disebabkan penyesuaian model pembelajaran yang digunakan saat pembelajaran IPA belum tepat sehingga siswa merasa jenuh, bosan, tidak mendengarkan penjelasan guru, dan bahkan ribut selama poses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu untuk meningkatkan hasil belajar siswa tindakan yang dilakukan adalah salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran *science, environment, technology, and society* (SETS) karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini sejalan dengan karakteristik model SETS yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

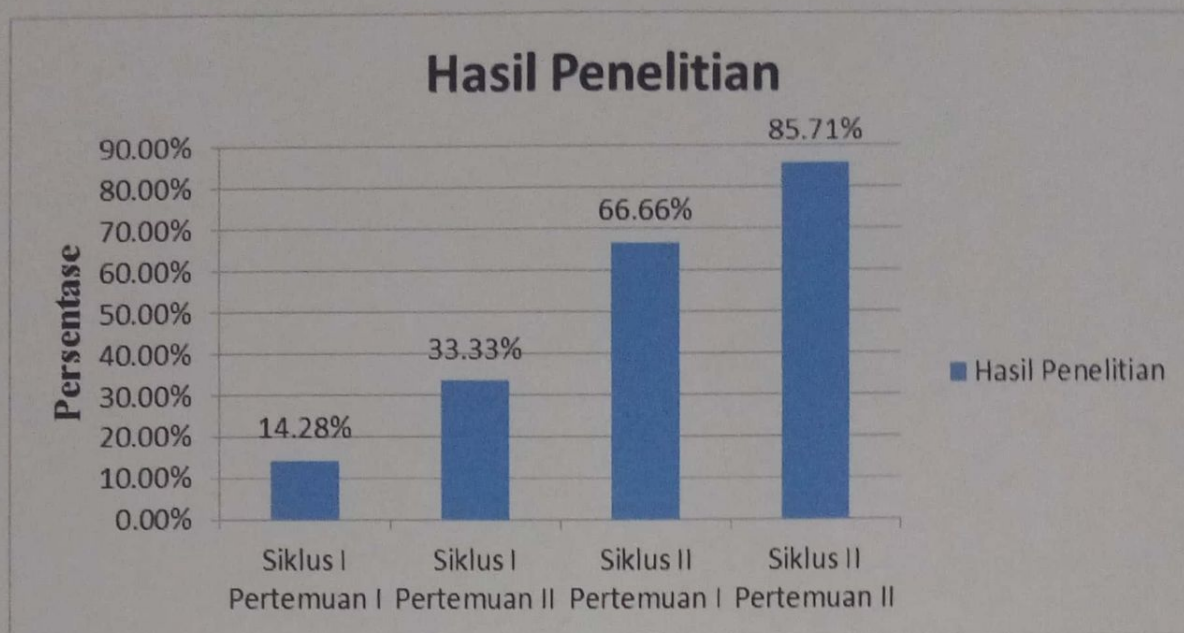
Model pembelajaran SETS adalah model yang memusatkan pembelajaran kepada siswa yang dapat membantu siswa belajar secara nyata serta mengajak siswa untuk menginvestigasi, menganalisis, dan menerapkan konsep ke dalam masyarakat dan lingkungan. (Neni Hermita dkk, 2021) Selain itu dalam pembelajaran SETS guru dan peserta didik sama-sama memiliki peran yang sangat penting bagi pencapaian tujuan pembelajaran. Sebagai seorang guru memiliki peran untuk menciptakan pola untuk berpikir kritis dalam menghadapi sesuatu dengan mengacu SETS (Yulistiana,2008). Model SETS memiliki 4 tahapan yaitu, invitasi, eksplorasi, solusi, dan tindak lanjut. Guru memberikan masalah lalu peserta didik berusaha memahami dan mempelajari masalah, kemudian memecahkan masalah yang diberikan dan menggunakan konsep. (Neni Hermita dkk, 2021)

Pada siklus I pertemuan I hasil belajar yang diperoleh siswa mencapai nilai rata-rata 59,71 dan data 7 siswa yang tuntas dengan persentase 33,33% dan 14 siswa yang belum tuntas dengan persentase 66,66%. Hal ini disebabkan siswa belum mampu memahami masalah yang diberikan guru dan masih sulit dalam mengatasi permasalahan yang timbul. Dan ketika proses pembelajaran berlangsung banyak diantara siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru dan bahkan ribut sehingga pembelajaran tidak efektif. Sejalan dengan pendapat Achmad Binadja menyatakan bahwa model SETS bertujuan agar siswa dibimbing agar dapat menemukan dan mengungkap permasalahan-permasalahan yang timbul atau dampak pada lingkungan dan masyarakat di masa yang akan datang.

Pada siklus I pertemuan II hasil belajar yang diperoleh siswa mencapai nilai rata-rata 63,52 dengan data 10 siswa yang tuntas dengan persentase 47,61% dan 11 siswa yang belum tuntas dengan persentase 52,38%. Hal ini disebabkan responsif, keantusiasan dan keaktifan siswa masih kurang dalam pembelajaran sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa kurang maksimal. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Nyoman Ayu Sri Widiyanti, Made Putra, dan I Wawan Wiarta dengan judul Model Pembelajaran SETS (*Science, Environment, Technology, Society*) Berbantuan *Virtual Lab* Berpengaruh Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA. yang menyatakan bahwa model ini sangat cocok untuk digunakan dalam meningkatkan hasil belajar siswa di dalam proses pembelajaran. Karena dengan model ini siswa akan dibelajarkan secara nyata, siswa akan ikut sertakan dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran yang akan dilaksanakan akan bervariasi dan menarik perhatian siswa. Pembelajaran tidak akan terasa bosan dan jenuh lagi, bahkan siswa akan lebih aktif dan semangat dalam pembelajaran..

Pada siklus II pertemuan I hasil belajar yang diperoleh siswa mencapai nilai rata-rata 70,47 dan terdapat 14 siswa yang tuntas dengan persentase 66,66% dan 7 siswa yang belum tuntas dengan persentase 33,33%. Pada pertemuan ini hasil belajar yang didapatkan lebih meningkat dibanding siklus I pertemuan II tapi hasil belajar siswa masih kurang maksimal dan masih perlu adanya tindakan untuk lebih meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Meji Aprianingtyas dan Sumad dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran SETS (*Science, Environment, Technology and Society*) yang menyatakan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran SETS siswa lebih mudah dalam memahami materi pelajaran dan pembelajaran yang diberikan bertahan lebih lama dalam ingatan siswa sehingga dengan menggunakan model pembelajaran SETS prestasi belajar kelompok siswa fisiknya lebih tinggi daripada prestasi belajar kelompok yang menggunakan model konvensional. Dengan begitu, diharapkan pencapaian hasil belajar yang diperoleh siswa pada pertemuan selanjutnya dapat meningkat sesuai yang diharapkan.

Pada siklus II pertemuan II hasil belajar yang diperoleh siswa mencapai nilai rata-rata 81,19 dan data 18 siswa yang tuntas dengan persentase 85,71% dan 3 siswa yang tidak tuntas dengan persentase 14,28%. Pada pertemuan ini siswa sudah mampu memahami masalah dengan baik serta mampu mengatasi dan menemukan penyebab terjadinya permasalahan-permasalahan yang ada di lingkungan sekolah. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurul Hidayah dengan judul Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Melalui Model Pembelajaran SETS (*Science, Environment, Technology, and Society*) pada siswa kelas V SDN 01 Malanggaten Yang menunjukkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran SETS dalam pembelajaran IPA pada materi sumber daya alam dan penggunaannya hasil belajar yang didapatkan siswa mengalami peningkatan dan capaian hasil belajar yang diperoleh siswa telah mencapai KKM, yang mana pada hasil perbaikan siklus I jumlah siswa mencapai nilai KKM adalah 8 siswa atau 40% dari jumlah siswa kelas V sedangkan pada siklus II hasilnya meningkat menjadi 100% atau semua siswa telah mencapai nilai KKM. (Nurul Hidayah, 2012)



SIMPULAN

Analisis data dan hasil perbaikan pada pembelajaran maka dapat diambil dari beberapa kesimpulan yaitu persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik terjadi dari siklus I sampai siklus II. Siswa yang tuntas pada pertemuan I siklus I sebanyak 7 siswa dengan persentase sebesar 33,33%. Meningkat pada pertemuan ke II dengan siswa yang tuntas sebanyak 10 dengan persentase sebesar 47,61% yaitu terjadi peningkatan sebesar 14,28%. Kemudian pada siklus ke II pertemuan pertama siswa yang tuntas sebanyak 14 siswa dengan persentase sebesar 66,66% meningkat pada pertemuan kedua dimana jumlah siswa tuntas sebanyak 18 orang dengan persentase sebesar 85,71% yaitu terjadi peningkatan sebesar 19,05%. Pencapaian ini menunjukkan bahwa melalui model pembelajaran *science, environment, technology, and society* (SETS) mampu meningkatkan hasil belajar kognitif siswa dalam pembelajaran IPA.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Fatchan. "Hadi Soekamto, Yuniarti, Pengaruh Model Pembelajaran *Science, Environment, Technology, and Society* (SETS) Terhadap Kemampuan Berkomunikasi Secara Tertulis Berupa Penulisan Karya Ilmiah Bidang Geografi Siswa SMA", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 21, No. 1, April 2014, hlm. 39.
- Lubis, Maulana Arafat dan Azizan, Nashran. *Pembelajaran Tematik SD/MI*, Yogyakarta: Samudra Biru, 2019.
- Arifin, Zainal. *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- Asep Jihad, dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Multi Orresindo, 2012.
- Asfiati, dkk., *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kencana, 2022.
- Burhan Bungin, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2008.

- Euis Yuniastuti. "Pengaruh Model Pembelajaran SETS (Science, Environment, Technology and Society) Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VII SMP Kartika V-1 Balik Papan", *Jurnal Sains Terapan* Vol. 1 No. 2 .
- Fauzan, Syafrilianto dkk, *Micro Teaching di SD/MI*, Jakarta: Kencana, 2020
- Guru, Efrie Lestari, dkk., *Pasti Bisa Ilmu Pengetahuan Alam*, Bandung: Duta, 2017.
- Haerullah, Ade dan Said Hasan, *Rekonstruksi Paradigma Pembelajaran IPA*, Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2021.
- Hermita, Neni, dkk., *Inovasi Pembelajaran*, Surabaya: Global Aksara Pers, 2021.
- Hisbullah dan Nurhayati Selvi, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar*, Makassar: Aksara Timur, 2018.
- Isrok'atun, dkk., *Pembelajaran Matematika dan Sains Secara Integratif Melalui Situation- Based Learning*, Jawa Barat: UPI Sumedang Press, 2020.
- Lelya Hilda dan Aulia Isma Yuni Sihotang. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Berbantuan Media Grafis Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Pokok Segiempat di Kelas VII MTS Negeri", *Jurnal Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Sains*. Vol. 6 No. 1 pp. 106-119.
- Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru Dan Kepala Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Nurul Hidayah. "Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Melalui Model Pembelajaran SETS (Science, Environment, Technology, and Society) Pada Siswa Kelas V SDN 01 Malanggaten", *Skripsi* (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012).
- Octavia, A Shilphy, *Model-Model Pembelajaran*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.
- Ponidi Indramayu, dkk., *Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*, Jawa Barat: CV Adanu Abimata, 2021
- Rahayu, BA, *Penerapan Strategi Pembelajaran the Power of Two Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas VII MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul*, 2011.
- Sanjaya, Wina, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Kencana Prenadamedia, 2015.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta CV, 2019
- Widiantini. dkk., "Model Pembelajaran SETS (Science, Environment, Technology and Society) Berbantuan Virtual Lab Berpengaruh Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA ", *Journal Of Education Technology*. Vol. 1 No (2) pp 141-14.